

HUBUNGAN STATUS KESEHATAN MULUT DAN GIGI SERTA TINDAKAN PENCEGAHAN DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT PERIODONTAL PADA USIA DEWASA MUDA (15-30 TAHUN) DI PUSKESMAS
SRONDOL KOTA SEMARANG

WAHYU ESTINING TYAS – 25010112130394

(2016 - Skripsi)

Penyakit periodontal merupakan hasil dari infeksi dan inflamasi pada gusidan tulang penunjang gigi-geligi. Prevalensi terjadinya penyakit periodontal di dunia adalah lebih dari 82% pada penduduk usia muda dan lebihdari 50% pada orang dewasa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan status kesehatan mulut dan gigi serta tindakan pencegahan pada usia dewasa muda (15-30 tahun) di Puskesmas Srandol Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain cross sectional. Studi dilakukan di Puskesmas Srandol Kota Semarang pada bulan Juni-Juli 2016. Teknik pengambilan sampel yaitu consecutive sampling. Analisis data menggunakan uji chi square dan spearman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan rendah ($p < 0,0001$), pendapatan rendah ($p = 0,004$), pengetahuan buruk ($p < 0,0001$), praktik buruk ($p < 0,0001$), status plak buruk ($p < 0,0001$), status OHIS buruk ($p < 0,0001$), status kariestinggi ($p < 0,0001$), dan pH Saliva yang tidak normal ($p = 0,038$) dengan kejadian periodontal tetapi tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian periodontal. Saran yang diberikan adalah meningkatkan edukasi melalui demo dan praktik pencegahan penyakit gigi dan mulut terutama kualitas praktik sikat gigi pada kelompok-kelompok kecil dalam organisasi kemasyarakatan

Kata Kunci: periodontal, kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan, dan praktik pencegahan